

PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP AL WASHIYAH 4 MEDAN

Wardia Zahri*¹, Novia Armaya Sipahurar², Fauzan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

wardiazahri@gmail.com¹, noviaarmayan@gmail.com², fauzan@gmail.com³

* Wardia Zahri

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis deskriptif yaitu memaparkan hasil data yang di dapat secara deskriptif dan mengelompokkan hasil data sesuai dengan pertanyaan. Penilaian pengembangan pada kurikulum 2013 ini didasari pada prinsip-prinsip tertentu antara lain sebagai berikut: Pertama tertuju pada kemampuan, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungan kurikulum yang di jalankan ini juga berdsarkan prinsi-prinsip setiap siswa memiliki posisi senyuman untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang nerima serta bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, dan juga mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kedua menyeluruh dan berkelanjutan, makna dari kurikulum mencakup seluruh dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara Berkesinambungan antar semua Jenjang Pendidikan. Belajar sampai akhir masa, kurikulum mengarahkan proses pengembangan kebudayaan, dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat. kurikulum 2013 ini mencerminkan keterkaitan unsur-unsur pendidikan formal- non formal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya .

Kata kunci: Penilaian Hasil Belajar, kurikulum 2013, Guru.

ABSTRACT

The purpose of this study was to look at student learning outcomes in social studies subjects using the 2013 curriculum. This study used a qualitative approach with a descriptive analysis model, namely presenting the results of the data obtained descriptively and grouping the results of the data according to the questions. Assessment of development in the 2013 curriculum is based on certain principles, including the following: First, it focuses on the abilities, developments, needs, and interests of students and the curriculum environment that is carried out is also based on the principles that each student has a smile position to develop their potential so that become a human being who accepts and fears Allah SWT, has noble character, is knowledgeable, healthy, creative, capable, and also independent, becomes a democratic and responsible citizen. Both comprehensive and sustainable, the meaning of the curriculum includes all competency dimensions, fields of scientific study and subjects that are planned and presented on an ongoing basis among all levels of education. Learning until the end of time, the curriculum directs the process of developing acculturation, and empowering students that lasts a lifetime. The 2013 curriculum reflects the interrelationship of elements of formal and non-formal education by taking into account the ever-evolving environmental conditions and demands and the direction of the development of the whole human being.

Keywords: Assessment of Learning Outcomes, 2013 curriculum, Teacher.

PENDAHULUAN

Penilaian diartikan sebagai sebuah proses untuk mencapai sebuah hasil yang dilakukan selama proses pembelajaran. Untuk mendapatkan sebuah penilaian diperlukan adanya cara agar mendapatkan sebuah penilaian. Penilaian yaitu suatu perbuatan yang dibuat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan memenuhi kriteria tertentu.

Penilaian pembelajaran IPS juga salah satu proses memberikan atau menentukan nilai terhadap siswa berdasarkan suatu kriteria tersebut. Proses pemberian nilai berlangsung dalam wujud interpretasi yang diakhiri oleh judgement. Interpretasi dan judgement ialah judul mengenai penilaian pembelajaran IPS yang mengimplikasikan adanya perbandingan kriteria dan kenyataan dalam konteks keadaan tertentu. Oleh karena itu maka dalam kegiatan penilaian IPS sering ada objek/program, serta kriteria, dan interpretasi/judgement. Penilaian pembelajaran IPS hasil belajar adalah hasil pemberian nilai kepada hasil belajar yang diraih siswa dengan cara-cara tertentu.

Penilaian pembelajaran IPS diarahkan dengan tujuan yang diinginkan, diraih dalam sebuah kompetensi IPS. Adapun yang harus dilihat di penilaian ialah pembelajaran yang akan diberikan penilaian bisa untuk memperbaiki proses pembelajaran ataupun untuk menentukan kemampuan pencapaian siswa, macam penilaian yang dipakai, meneliti nilai yang hendak ditulis dan siapa yang memberi hasil penelitian.

Ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai sebuah proses untuk mencapai sebuah hasil yang

dilakukan selama proses pembelajaran. Untuk mendapatkan sebuah penilaian diperlukan adanya cara agar mendapatkan sebuah penilaian. Penilaian yaitu suatu perbuatan yang dibuat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dengan memenuhi kriteria tertentu.

Penilaian pembelajaran IPS juga salah satu proses memberikan atau menentukan nilai terhadap siswa berdasarkan suatu kriteria tersebut. Proses pemberian nilai berlangsung dalam wujud interpretasi yang diakhiri oleh judgement. Interpretasi dan judgement ialah judul mengenai penilaian pembelajaran IPS yang mengimplikasikan adanya perbandingan kriteria dan kenyataan dalam konteks keadaan tertentu. Oleh karena itu maka dalam kegiatan penilaian IPS sering ada objek/program, serta kriteria, dan interpretasi/judgement. Penilaian pembelajaran IPS hasil belajar adalah hasil pemberian nilai kepada hasil belajar yang diraih siswa dengan cara-cara tertentu.

Penilaian pembelajaran IPS diarahkan dengan tujuan yang diinginkan, diraih dalam sebuah kompetensi IPS. Adapun yang harus dilihat di penilaian ialah pembelajaran yang akan diberikan penilaian bisa untuk memperbaiki proses pembelajaran ataupun untuk menentukan kemampuan pencapaian siswa, macam penilaian yang dipakai, meneliti nilai yang hendak ditulis dan siapa yang memberi hasil penelitian.

1. Melakukan penilaian haruslah fokus terhadap tujuan pembelajaran, dengan menyesuaikan tingkat kesulitan

dan juga kemudahan wujud nilai yang dilakukan.

2. Sebuah hasil harus diperlihatkan sebagai acuan yang utuh dari sebuah kurikulum serta proses pembelajaran.
3. Merancang sebuah nilai agar koreprehensif yang bisa memperlihatkan itu nilai penting dari hasil sebuah pembelajaran yang mau dilakukan.
4. Penilaian hendaknya dilihat sebagai sebuah kegiatan yang berikan dari suatu kurikulum. Penilaian dilakukan sebelum proses belajar berlangsung, dengan cara mengamati nilai, memperbaiki nilai, dan juga memperbanyak materi yang mungkin akan diajarkan pendidik dan dipelajari siswa.
5. Penilaian harus disesuaikan dengan kemampuan siswa sesungguhnya, dan memperlihatkan seperti apa kegiatan pembelajaran setiap harinya.
6. Sebuah nilai yang harus di sembunyikan untuk evaluasi kegiatan belajar siswa selanjutnya.

Penilaian yaitu sebuah kumpulan, atau sebuah laporan dan penggunaan informasi mengenai hasil dari belajar para pelajar yang diraih dengan pengukuran untuk menganalisis untuk menerangkan unjuk kerja atau prestasi siswa dalam menjalankan tugasnya yang diberikan setiap kegiatan belajar mengajar, ada pula pendapat dari seorang Sukardi dan Farah bahwa penilaian ialah proses yang memutuskan

keadaan, yang mana salah satu tujuannya telah dapat dicapai. Penilaian didalam pembelajaran ialah usaha agar menemukan bermacam informasi, berkesinambungan serta menyeluruh.

Berdasarkan permendikbud No 104 Tahun 2014 mengenai penilaian yang diperbarui oleh permendikbud No 53 Tahun 2015 serta selanjutnya diperbarui dengan permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 mengenai standar penilaian pendidikan disebutkan bahwa assesmen pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu autentic assessment. Didalam permendikbud disebutkan mempunyai prinsip-prinsip penilaian pembelajaran. prinsip penilaian pendidikan dalam kurikulum 2013 menurut dari Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

1. Objektif, yang dimaksud disini ialah penilaian berbasis terhadap standar serta tidak dipengaruhi faktor subjektivitas.
2. Terpadu, maksudnya disini ialah penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, serta berkesinambungan.
3. Ekonomis, maksudnya penilaian yang efisiensi serta efektif dalam perencanaan, pelaksanaan serta pelaporannya.
4. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, serta dasar pengambilan keputusan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan terhadap pihak internal sekolah maupun eksternal agar aspek teknik, hasil serta prosedurnya.

Memberikan nilai capaian kompetensi siswa meliputi kompetensi sikap, pemahaman serta keterampilan secara berimbang hingga bisa dipakai agar menentukan posisi relatif tiap siswa pada standar yang sudah ditetapkan. Cukupan dari penilaian mencakup merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi materi pelajaran atau kompetensi muatau ataupun kompetensi program, serta proses. Teknik serta instrumen yang dipakai dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan yaitu:

1. Penilaian kompetensi sikap

Guru membuat nilai kompetensi sikap dengan observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat (peer evaluation) oleh siswa serta jurnal. Instrumen yang digunakan di observasi, penilaian antar peserta didik, serta penilaian diri ialah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan jurnal berupa pada catatan pendidik atau guru.

- a. Observasi ialah teknik penilaian yang dilaksanakan atau dikerjakan secara berkesinambungan memakai indera, baik langsung ataupun tidak dengan memakai arahan observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diteliti.
- b. Penilaian diri ialah teknik nilai dengan menggunakan cara meminta peserta didik agar mengemukakan kelebihan serta kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang dipakai berupa penilaian diri.
- c. Penilaian antara siswa ialah teknik penilaian dengan meminta pelajar agar saling menilai berkait dengan capaian kompetensi.

Instrumen yang dipakai berupa lembar antar siswa.

- d. Jurnal ialah merupakan catatan didalam serta diluar yang berisi info hdari capaian penelitian mengenai kekuatan serta kelemahan peserta didik yang bersangkutan dengan perilaku.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Tenaga pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes lisan, tes tulis, serta penugasan.

- a. Instrumen tes tulisan berupa dengan soal pilihan ganda, isian, jawaban yang pendek, benar-salah, uraian serta mencocokkan. Instrumen uraian dilengkapi arahan penskoran.
- b. Keterangan dalam bentuk tes lisan yakni berupa deretan pertanyaan.
- c. Keterangan penguasaan yang terlihat seperti pekerjaan di kantor atau proyek yang diselesaikan hanya memerlukan satu orang maupun kelompok sesuai dengan betul tugas yang diberikan.

3. Penilaian Keterampilan

Penduduk menilai serta melihat keterampilan melalui penilaian dari cara kerja peserta didik ialah penilaian yang menuntut peserta didik merealisasikan bentuk suatu kemampuan tertentu menggunakan tes penialain portopolio ,tes praktik serta proyek. Cara yang dipakai berupa daftar skala atau cek penilaian (*rating scole*) yang disetujui oleh rubrik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis deskriptif yaitu memaparkan hasil data yang di dapat secara deskriptif dan mengelompokkan hasil data sesuai dengan pertanyaan. 1. Peneliti melakukan tindakan obervasi serta wawancara pada Guru IPS di Sekolah SMP AL Washliyah 4 Medan dengan menggunakan pengumpulan data yang diperlukan serta melakukan dengan cara mengamati pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan untuk teknik pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik wawancara langsung yang berisi materi pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat mengungkapkan poin penting terkait tentang bagaimana cara guru memotivasi hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang "Penilaian pembelajaran IPS berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Swasta Al Washliyah 4 Medan Maka dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik haruslah dilakukan secara terus menerus, yang bertujuan untuk melihat bagaimana proses serta kemajuan siswa hak ini juga bertujuan untuk melihat peningkatan keefektifvan kegiatan belajar dan mengajar, biasanya penilaian yang dilakukan di SMP Al Washliyah 4 dikerjakan dalam bentuk seperti penugasan, UTS (ulangan tengah semester, UAS (ulangan akhir semester), serta ujian kenaikan kelas.

Penilaian yang dilakukan pun sesuai dengan instrumen kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2013. Adapun kegunaan penilaian belajar pada ini adalah:

- a. Untuk menilai sejauh mana tercapainya kompetensi dari si peserta didik
- b. Sebagai bahan untuk menyusun laporan hasil belajar siswa
- c. Untuk memperbaiki kekurangan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada saat ini penilaian yang digunakan di SMP Swasta Al Washliyah 4 Medan sesuatu dengan kurikulum yang berlaku baik menggunakan berbagai instrumen baik tes ataupun non tes pada kurikulum ini pendidik di tuntutan untuk mengajarkan materi harus secara tersencana, menyeluruh, terpadu juga berkesinambungan.

Dengan penilaian ini diharapkan pendidik di SMP Al Washliyah 4 Medan dapat:

- a. Mengetahui sampai di mana pencapaian yang telah di raih oleh peserta didik.
- b. Dapat menumbuhkan Motivasi dari Peserta didik.
- c. Dapat mengantarkan peserta didik pada pencapaian kompetensi yang sudah ditentukan.
- d. Dapat mengubah strategi pembelajaran menjadi lebih baik.
- e. Dapat meningkatkan akuntabilitas di SMP Al Washliyah 4 Medan.

2. Penilaian Hasil Belajar yang dilakukan satuan Pendidikan di SMP Al Washliyah 4 Medan

Penilaian pembelajaran sendiri bermaksud untuk mencapai kompetensi peserta didik, baik dalam bidang tes, pengukuran, dan asesmen, juga sebagai

evaluasi hasil belajar. Melalui bahan kajian ini para guru di tuntut untuk memiliki pemahaman dan harus lebih menguasai tentang konsep dasar dari penilaian, tes, pengukuran, dan asesmen. Hasil pembelajaran dari siswa digunakan sebagai salah satu bagian integral dan dijadikan sebagai salah satu tugas dari guru.

Materi materi yang disajikan juga umumnya adalah hak hal yang berhubungan dengan pengertian, peranan, fungsi, dan etika, pelaksanaan sebuah tes, menyusun tes pembelajaran, serta indikator indikator konstruksi suatu tes yang memiliki standar untuk dapat digunakan dalam kegiatan menilai kemampuan hasil belajar peserta didik.

Pada Penilaian hasil belajar siswa pada tahap ini adalah untuk menilai Pencapaian dari Kompetensi Peserta didik pada Semua mata pelajaran yang meliputi melakukan Penilaian Ulangan Akhir semester (UTS) pada semua mata pelajaran yakni Pendidikan Agama Islam, Pendidikan kewarganegaraan, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani dan olahraga, dan lain lainnya. Penilaian Ulangan akhir semester (UTS) dijadikan sebagai persyaratan kelulusan dari peserta didik dan harus ada pertimbangan dari Pendidik. Melakukan Ujian Tengah Semester untuk semua kelompok Mata Pelajaran Pada mata pelajaran ilmu pengetahuan dan juga ilmu teknologi yakni penilaian yang tidak dibilang lewat ujian Nasional, serta untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam, pendidikan kewarganegaraan. Ujian akhir sekolah ini juga dijadikan persyaratan untuk kelulusan siswa dari satuan pendidikan.

3. Penilaian Hasil Belajar

Mengikuti penilaian hasil belajar yang diwajibkan oleh pemerintah ini bertujuan untuk mengetahui capaian kemampuan siswa, serta sebagai nilai kelulusan siswa yang dihitung secara

Nasional pada mata pelajaran yang sudah ditentukan yang telah dirangkum dan disebut dengan Ujian Nasional (UN) tentunya saja dengan mengelompokkan berbagai pelajaran tertentu seperti Pelajaran Ilmu Pengetahuan.

Ujian Nasional di SMP AW 4 didukung oleh sistem yang menjadi rahasia dari soalnya tersebut dan juga pelaksanaannya dapat dijamin Jujur, Adil, dan Akuntabel. Pelaksanaan Ujian Nasional di SMP Al Washliyah 4 Medan juga sangat baik pada tahun 2017 SMP Al Washliyah 4 Medan sudah dapat melaksanakan Ujian nasional berbasis komputer atau UNBK nya sendiri, hal ini menunjukkan bahwa SMP Al Washliyah 4 Medan sudah melaksanakan penilaian hasil belajar dari pemerintah nya dengan baik. Adapun hasil UNBK yang dilaksanakan sebagai salah satu pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sebagai penentu mutu dari satuan pendidikan
- b. Dijadikan sebagai tolak ukur untuk melaju ke jenjang berikutnya
- c. Dijadikan sebagai Penentu kelulusan siswa pada satuan pendidikan
- d. Dijadikan sebagai pembinaan serta pemberian sebuah bantuan kepada satu pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kriteria Kelulusan UNBK di SMP Al Washliyah 4 Medan dikembalikan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dan telah ditetapkan dengan peraturan dari menteri. Kemudian peserta UNBK akan memperoleh Surat keterangan Hasil Ujian Nasional atau yang lebih sering di singkat sebagai SKHUN yang diterbitkan oleh SMP Al Washliyah 4 Medan langsung.

KESIMPULAN

apaian serta sefesien suatu program. Penilaian pembelajaran yaitu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa atau peserta didik. Adapun karakteristik dalam penilaian yaitu autentik, menggunakan bentuk yang bervariasi, belajar tuntas, berdasarkan kriteris dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa prinsip dalam penilaian berbasis kelas yaitu penilaian berbasis kelas secara umum dan prinsip penilaian berbasis kelas secara khusus. Prinsip dari penilaian berbasis kelas secara umum ialah penilaian yang dimanfaatkan harus memberikan kesempatan terbaik agar menampilkan apa yang telah mereka ketahui dan dipahami mereka, serta mendemonstrasikan kemampuannya. Seiring dengan tujuan dari penilaian berbasis kelas yang sudah dijelaskan maka salah satu fungsi dari penilaian tersebut yaitu menemui kesulitan dalam belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan oleh siswa serta sebagai alat diagnonis yang membbantu siswa atau peserta didik dalam menentukan apakah siswa tersebut perlu untuk mengikuti remedial atau justru malah memerlukan program pengayaan.

Prinsip penilaian dalam kurikulum 2013 menurut para Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 yaitu: Objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel. Penilaian dalam mencapai kompetensi peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga bisa digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang sudah ditetapkan.

Implikasi dari hasil belajar siswa di SMP Al Washliyah 4 Medan yaitu penilaian dilakukan dalam bentuk

penugasan atau tugas rutin yang telah diberikan, UTS atau ujian tengah semester, UAS atau ujian akhir semester dan ujian kenaikan kelas. Penilaian pembelajaran tersebut bertujuan untuk mencapai kompetensi siswa, baik didalam bidang tes, pengukuran, dan assesmen serta juga sebagai evaluasi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. Pengembangan Pembelajaran IPS. Jakarta: Preda Media Grup. 2014.
- Andreson L.W. Classroom Assement. Mahwah: Lawrence Erlbaun associates.
- Badrun Kartowagiron. Penilaian Berbasis Kurikulum 2013. Yogyakarta. 2014.
- Eka Yusnaldi. Potret Baru Pembelajaran IPS. Medan: Perdana Publishing. 2014.
- Harun, dkk. Penilaian Hasil. Bandung: Wicana Prima. 2007.
- Ika Sriyanti. Evaluasi Pembelajaran Matematika. Subang: STKIP. 2019.
- Kemdikbund. Pendekatan Scientifict Dalam Pembelajaran. Jakarta. 2013.
- Kuntoari. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Lestari, dkk. Manajemen Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Surabaya: Jakad Media Publishing. 2021.
- Musfirqon. Penilaian Ountentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013. 2016.
- N. Makhsun. Supervisi Klinis Atau Studi Peningkatan Kinerja Guru MI dan Penilaian Berbasis Kelas. Semarang: Jawa Timur. 2020. Sukardi 2008:1 Farah 2012.
- Sarkadi. Manajemen Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi.

Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
2021.

Subhayani dan M.Iqbal. *Evaluasi
Pengajaran Dan Sastra Indonesia*.
Aceh: Syiah

KualaUniversity Press.2020. *Teluma dan
Meritati. Penilaian*. Pontianak: PGRI
Prov Kalbar. 2019.